

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Teoretis

1. Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Menurut Slameto, persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia, melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Sedangkan menurut Purwodarminoto, persepsi adalah tanggapan langsung dari suatu serapan atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui penginderaan.⁷

Menurut David Krech persepsi adalah suatu proses kognitif yang kompleks dan menghasilkan suatu gambar unik tentang kenyataan yang berbeda dengan kenyataannya. Persepsi adalah suatu proses aktif, setiap orang memperhatikan, mengorganisasikan dan menafsirkan semua pengalamannya secara selektif. Sedangkan menurut John R. Wenburg Persepsi adalah cara organisme memberi makna. Persepsi adalah inti komunikasi, sedangkan penafsiran (interpretasi) adalah inti persepsi, yang identik dengan *decoding* dalam proses komunikasi.

Persepsi merupakan penafsiran suatu obyek, peristiwa atau informasi dilandasi oleh pengalaman hidup seseorang yang melakukan penafsiran itu. Dengan demikian dapat dikatakan juga bahwa persepsi

⁷ Mardiah Rubani, *Psikologi Komunikasi*, (Pekanbaru: UR Press, 2010), 115-116.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah hasil pikiran seseorang dari situasi tertentu.⁸ Selain itu, persepsi juga dapat didefinisikan sebagai proses internal untuk memilih, mengorganisasikan dan menafsirkan rangsangan dari lingkungan dan proses tersebut mempengaruhi perilaku.⁹

Jadi, persepsi adalah kemampuan untuk mengorganisasikan dari penginterpretasikan yang diawali dari proses penginderaan (stimulus), sehingga individu menyadari dan mengerti tentang apa yang diterima melalui alat indera.

b. Proses Terjadinya Persepsi

Proses terjadinya persepsi yaitu objek menimbulkan stimulus dan stimulus mengenai alat indera (*reseptor*). Proses stimulus mengenai alat indera merupakan proses alami atau proses fisik, sedangkan stimulus yang diterima oleh alat indera dan diteruskan oleh syaraf sensoris ke otak disebut sebagai proses fisiologis. Kemudian terjadilah proses di otak sebagai pusat kesadaran sehingga individu menyadari apa yang dilihat, atau apa yang didengar, atau apa yang diraba. Proses yang terjadi dalam otak atau dalam pusat kesadaran inilah yang disebut sebagai proses psikologis.

Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa taraf terakhir dari proses persepsi ialah individu menyadari tentang misalnya apa yang dilihat, atau apa yang didengar, atau apa yang diraba, yaitu stimulus yang diterima melalui alat indera. Proses ini merupakan proses terakhir

⁸ Jalaluddin Rakhmat, *Loc. Cit.*,

⁹ Deddy Mulyana, *Ilmu komunikasi: Suatu Pengantar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 179.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari persepsi dan merupakan persepsi sebenarnya. Respon sebagai akibat dari persepsi dapat diambil oleh individu dalam berbagai macam bentuk.

Dalam proses persepsi perlu adanya perhatian sebagai langkah persiapan dalam langkah persepsi itu. Hal tersebut menunjukkan bahwa individu tidak hanya dikenai oleh satu stimulus saja, tetapi individu dikenai berbagai macam stimulus yang ditimbulkan oleh keadaan sekitarnya. Akan tetapi stimulus tidak mendapatkan suatu respon individu untuk dipersepsi. Stimulus mana yang akan dipersepsi atau mendapatkan respon dari individu tergantung pada perhatian individu yang bersangkutan.¹⁰

c. Sifat-sifat Persepsi

Sifat-sifat persepsi adalah sebagai berikut:¹¹

1) Persepsi adalah berdasarkan pengalaman

Persepsi manusia terhadap seseorang, objek atau kejadian dan reaksi mereka terhadap hal-hal itu berdasarkan pengalaman masa lalu mereka berkaitan dengan orang, objek atau kejadian serupa termasuk cara kita bekerja dan menilai pekerjaan apa yang baik bagi kita.

2) Persepsi bersifat selektif

Atensi sebagai bagian dari tahap persepsi dipengaruhi oleh faktor-faktor internal seperti faktor biologis (lapar dan haus),

¹⁰ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2002), 89.

¹¹ Deddy Mulyana, *Op. Cit.*, 191.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fisiologis (sehat, sakit dan lelah), sosial budaya (pekerjaan, penghasilan dan kebiasaan) dan psikologis (motivasi, pengharapan dan keinginan).

3) Persepsi bersifat dugaan

Informasi yang lengkap tidak pernah tersedia, dugaan diperlukan untuk membuat kesimpulan berdasarkan informasi yang tidak lengkap lewat penginderaan itu.

4) Persepsi bersifat evaluatif

Persepsi adalah proses kognitif psikologis dalam diri seseorang yang mencerminkan sikap, kepercayaan, nilai dan pengharapan untuk memaknai objek persepsi.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Persepsi memiliki beberapa faktor yang mempengaruhi seperti adanya suatu perhatian. Selain itu, faktor personal dan faktor situasional. David Krech dan Richard S. Crutchfield menyebutnya sebagai faktor fungsional dan struktural.¹² Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi diuraikan sebagai berikut:

1) Faktor Perhatian

Perhatian adalah proses mental yang terjadi bila memusatkan diri hanya pada salah satu indera dan mengabaikan masukan melalui indera-indera lainnya.¹³ Faktor perhatian yang mempengaruhi

¹² Elvinaro Ardianto, dkk., *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007), 91.

¹³ Mardhiah Rubani, *Op. Cit.*, 118.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persepsi bisa berasal dari luar (eksternal) maupun dari dalam (internal).

a) Faktor Eksternal

(1) Intensitas stimuli

Seseorang akan lebih memberi perhatian pada stimuli yang lebih menonjol dibandingkan stimuli-stimuli lainnya.

(2) Gerakan

Stimuli yang bergerak akan lebih menarik perhatian dibandingkan dengan yang lain.

(3) *Novelty*

Hal-hal yang baru, yang luar biasa, yang berbeda dari biasanya akan lebih dapat menarik perhatian.

(4) Pengulangan

Sesuatu yang berulang akan dapat lebih menarik perhatian.

b) Faktor Internal

(1) Faktor Biologis

Hal-hal yang bersifat biologis yang mempengaruhi perhatian. Seperti, jika kita lapar, kita akan memperhatikan deretan restoran di Mall daripada toko baju.

(2) Faktor Sosiopsikologis

Seperti: kebiasaan, motif, kebutuhan dan sebagainya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Faktor Fungsional

Faktor fungsional berasal dari kebutuhan, pengalaman, masa lalu dan hal-hal lain yang termasuk apa yang kita sebut sebagai faktor-faktor personal. Krech dan Crutchfield merumuskan dalil persepsi yang pertama: Persepsi bersifat selektif secara fungsional. Dalil ini berarti bahwa objek-objek yang mendapat tekanan dalam persepsi kita biasanya yang memenuhi tujuan individu yang melakukan persepsi.¹⁴

Selain mempersepsi stimuli secara selektif, kita juga cenderung mengorganisasikan stimuli secara selektif. Artinya, stimuli diurutkan dan selanjutnya disajikan menjadi sebuah gambaran menyeluruh, lengkap dan dapat di indera.

3) Faktor Struktural

Faktor struktural berasal semata-mata dari sifat fisik dan efek-efek saraf yang ditimbulkan pada sistem saraf individu. Krech dan Crutchfield melahirkan dalil persepsi yang ke dua: Medan perseptual dan kognitif selalu diorganisasikan dan diberi arti. Kita mengorganisasikan stimuli dengan melihat konteksnya. Walaupun stimuli yang kita terima itu tidak lengkap, kita akan mengisinya dengan interpretasi yang konsisten dengan rangkaian stimuli yang kita persepsi.¹⁵

¹⁴ Nina W. Syam, *Psikologi sebagai Akar Ilmu Komunikasi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2011), 3.

¹⁵ *Ibid.*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam hubungan dengan konteks, Krech dan Crutchfield menyebutkan dalil persepsi yang ketiga: Sifat-sifat perseptual dan kognitif dari substruktur ditentukan pada umumnya oleh sifat-sifat struktur secara keseluruhan. Menurut dalil ini, jika individu dianggap sebagai anggota kelompok, semua sifat individu yang berkaitan dengan sifat kelompok akan dipengaruhi oleh keanggotaan kelompoknya dengan efek yang berupa asimilasi atau kontras.

2. Televisi

a. Pengertian Televisi

Televisi adalah paduan radio (*broadcast*) dan film (*moving picture*). Televisi diartikan sebagai televisi siaran (*television broadcast*) yang merupakan media dari jaringan komunikasi dengan ciri-ciri yang dimiliki komunikasi massa yaitu berlangsung satu arah, komunikator terlembaga, pesannya bersifat umum, menimbulkan keserempakan dan komunikatornya heterogen.¹⁶ Televisi berasal dari bahasa Yunani yaitu “*tele*” yang berarti jauh dan “*vision*” yang berarti penglihatan. Televisi merupakan media komunikasi jarak jauh dengan penayangan gambar dan pendengaran suara, baik melalui kawat maupun secara elektromagnetik tanpa kawat.¹⁷

¹⁶ Onong Uchjana Effendy, *Op. Cit.*, 21.

¹⁷ *Ibid.*, 22.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Fungsi Televisi

Tiga pokok fungsi televisi, antara lain:

1) Fungsi Penerangan

Televisi merupakan media yang mampu menyiarkan informasi yang amat memuaskan. Hal ini disebabkan dua faktor yang terdapat di dalamnya yaitu: *immediacy* dan *realism*. *Immediacy* mencakup pengertian langsung dan dekat. Peristiwa yang disiarkan oleh stasiun televisi dapat dilihat dan didengar oleh pemirsa pada saat peristiwa itu berlangsung, seolah-olah mereka berada di tempat peristiwa itu terjadi. Sedangkan *realism* mengandung makna kenyataan, di mana televisi menyiarkan informasi secara audio visual sesuai fakta.

2) Fungsi Pendidikan

Sebagai media massa, televisi merupakan sarana yang ampuh untuk menyiarkan acara pendidikan kepada khalayak yang jumlahnya begitu banyak secara simultan. Sesuai dengan makna pendidikan, yaitu pengetahuan dan penalaran masyarakat, televisi menyiarkan acara-acara tertentu secara implisit mengandung pendidikan seperti film, kuis dan sebagainya yang disebut *Educational Television*, yaitu acara pendidikan disisipkan dalam siaran yang bersifat umum. Karena keampuhannya itulah, maka fungsi pendidikan yang dikandung televisi ditingkatkan lagi, sehingga dinamakan sarana pendidikan jarak jauh yang disebut *Instruction Television*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Fungsi Hiburan

Fungsi hiburan yang melekat pada televisi sangat dominan. Sebagian besar dari alokasi waktu masa siaran diisi oleh acara-acara hiburan. Hal ini dapat dimengerti karena pada layar televisi dapat ditampilkan gambar hidup serta suara bagaikan kenyataan dan dapat dinikmati sekalipun khalayak yang tidak mengerti bahasa asing bahkan tuna wicara.

c. Program Televisi

Kata program berasal dari bahasa Inggris *programme* atau program yang berarti acara atau rencana. Program televisi adalah bahan yang telah disusun dalam satu format sajian dengan unsur video yang ditunjang unsur audio yang secara teknis memenuhi persyaratan layk siar serta telah memenuhi standar estetik dan artistik yang berlaku.¹⁸ Secara teknis penyiaran televisi, program televisi diartikan sebagai penjadwalan atau perencanaan siaran televisi dari hari ke hari dan dari jam ke jam setiap harinya.

Stasiun televisi setiap harinya menyajikan berbagai jenis program yang jumlahnya sangat banyak dan jenisnya sangat beragam. Setiap sutradara menginginkan program yang dilaksanakan banyak orang dan menyebabkan audiens seolah-olah sebagai pelaku di dalamnya, yaitu memprovokasi pola pikir dan mengimajinasi audiens.¹⁹ Pada dasarnya apa saja bisa dijadikan program untuk ditayangkan di televisi selama

¹⁸ Sutisno, *Loc. Cit.*,

¹⁹ Djamal Hidajanto, *Dasar-Dasar Penyiaran*, (Jakarta: Kencana, 2011), 167.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

program itu menarik dan disukai oleh khalayak dan selama tidak bertentangan dengan kesusilaan, hukum dan peraturan yang berlaku. Berdasarkan jenisnya, ada dua jenis program tayangan di televisi, antara lain:²⁰

1) Program Informasi (*News/Berita*)

Program informasi adalah segala jenis siaran yang tujuannya menambah pengetahuan (informasi) kepada khalayak. Dalam hal ini program informasi dibagi menjadi dua jenis yaitu: berita keras (*hard news*) yang merupakan laporan berita terkini yang harus segera disiarkan dan berita lunak (*soft news*) yang merupakan kombinasi dari fakta, gosip dan opini.

2) Program Hiburan (*Entertainment*)

Program hiburan adalah segala bentuk siaran yang bertujuan untuk menghibur audien dalam bentuk musik, cerita, permainan dan *talkshow*. Program yang termasuk dalam kategori ini adalah drama, musik dan permainan (*game*).

3. Teori S-O-R

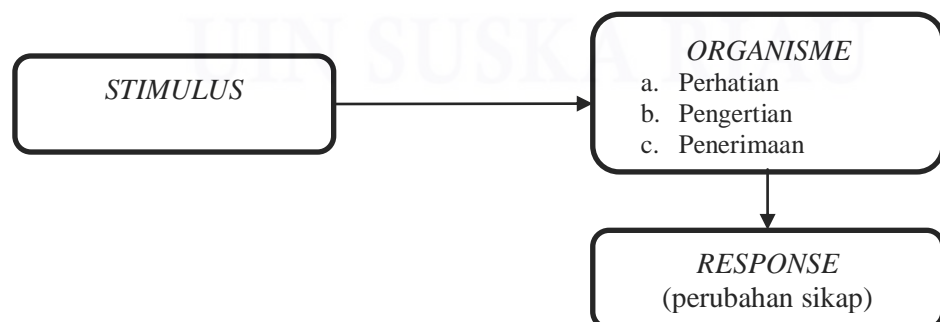
Dalam menjabarkan proses atau bagaimana media saat memberikan atau menyampaikan pesan kepada khalayak. Kemudian khalayak akan merespon pesan tersebut, dapat diterangkan melalui teori S-O-R.

Teori S-O-R sebagai singkatan dari *Stimulus-Organism-Response*. Objek dari ilmu komunikasi manusia yang meliputi komponen-komponen

²⁰ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran*, (Jakarta: Kencana, 2009), 207.

sikap, opini, perilaku, kognisi, afeksi dan konasi. Menurut teori ini, respon atau efek yang ditimbulkan adalah reaksi khusus terhadap stimulus khusus sehingga seseorang dapat mengharapkan dan memperkirakan kesesuaian antara pesan dan reaksi komunikan.²¹

Teori S-O-R menjelaskan bagaimana suatu rangsangan mendapatkan respon. Tingkat interaksi yang paling sederhana terjadi jika seseorang melakukan tindakan dan diberi respon oleh orang lain. Teori S-O-R beranggapan bahwa organisme menghasilkan perilaku jika ada kondisi stimulus tertentu pula. Jadi, efek yang timbul adalah reaksi khusus terhadap stimulus khusus, sehingga seseorang dapat mengharapkan kesesuaian antara pesan dan reaksi komunikan. Jadi, unsur-unsur dalam model ini adalah pesan (stimuli), komunikan (organisme) dan efek (respon). Dalam proses perubahan sikap tampak bahwa sikap dapat berubah hanya jika *stimulus* yang menerpa benar-benar melebihi semula. Perubahan serta pengukurannya dalam menalajah sikap yang baru ada tiga variabel penting, yaitu: perhatian, pengertian dan penerimaan. Apabila digambarkan maka teori S-O-R adalah sebagai berikut:



Gambar II.1. Teori S-O-R

²¹ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2003), 254.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar diatas menunjukkan bahwa perubahan sikap tergantung pada persepsi yang terjadi pada individu. Stimulus atau pesan yang disampaikan kepada komunikan mungkin diterima atau mungkin ditolak. Komunikasi akan berlangsung jika ada perhatian dari komunikan. Proses berikutnya komunikan mengerti, kemampuan komunikasi inilah yang melanjutkan proses berikutnya. Setelah komunikan mengolahnya dan menerimanya. Maka terjadi kesedian untuk mengubah sikap.

a. *Stimulus*

Stimulus diartikan sebagai rangsangan atau sumber informasi. Stimulus yang dimaksudkan pada penelitian ini adalah program *School Update* di Riau Televisi yang berfungsi sebagai media yang memberikan informasi kepada khalayak. Eksistensi televisi dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat diharapkan dapat membantu proses penyebaran informasi, di mana acara tersebut dapat menstimulus atau merangsang khalayak agar bersedia menonton acara *School Update* yang ditayangkan di Riau Televisi.

b. *Organisme*

Organisme diartikan sebagai komunikan yang menerima informasi pesan. Progam *School Update* yang menarik di televisi merupakan stimulus atau rangsangan yang akan diterima serta dianggap oleh khalayak dan diproses melalui tiga tahapan, yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Perhatian (*attention*)

Perhatian merupakan penyesuaian organ-organ penginderaan dan sistem syaraf sentra bagi stimulasi maksimal. Perhatian juga merupakan suatu proses mereaksi secara istimewa terhadap suatu rangsangan atau sederet perangsang.

2) Pengertian (*understanding*)

Pengertian berarti proses memahami atau kemampuan individu memahami makna atau arti. Seperti, perasaan suka terhadap titik pandang orang lain.

3) Penerimaan (*acceptance*)

Penerimaan merupakan pengakuan atau penghargaan terhadap nilai-nilai individual, tanpa menyertakan pengakuan terhadap tingkah lakunya atau tanpa keterkaitan emosional yang terdapat dipihak terapis yang berangkutan dan biasanya ditandai dengan sikap positif atau menolak.

Jika dilihat dari tiga tahapan di atas, maka proses penyampaian pesan lewat progam *School Update* akan berlangsung dengan baik, jika mendapatkan perhatian dari pemirsa yang menyaksikannya di televisi. Setiap pesan dari acara televisi yang diterima, nantinya akan diseleksi untuk mengetahui pesan atau berita mana yang ia butuhkan dan tidak ia butuhkan. Setelah mereka menyeleksi acara tersebut, barulah pemirsa mengolah pesan dari progam *School Update* sehingga akhirnya menerima program yang ditayangkan ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

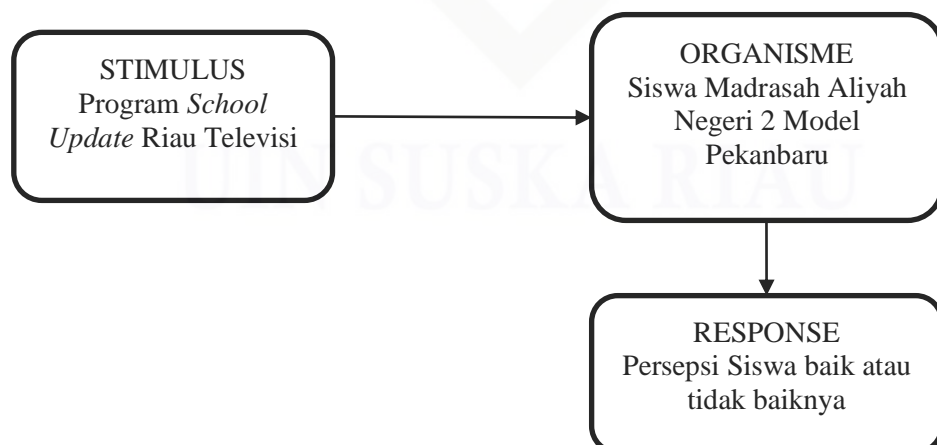
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. *Response*

Respon merupakan tanggapan individu atau khalayak terhadap sesuatu hal. Reaksi yang ditunjukkan adalah dengan perubahan sikap atau perilaku. Perubahan ini tentunya berbeda-beda satu sama lainnya. Hal ini dikarenakan oleh kepribadian yang berbeda-beda pula, di mana kepribadian dari masing-masing individu tersebut sangat penting dalam mempengaruhi keputusan mereka saat menentukan program televisi mana yang akan mereka tonton.

Jadi, hubungan antara teori S-O-R dengan persepsi adalah media massa (televisi) menimbulkan efek yang terarah, segera dan langsung terhadap komunikan bisa berlangsung secara positif atau negatif. Sehingga terbentuknya sebuah persepsi dan terjadi perubahan sikap dari persepsi yang mereka bentuk.

Berdasarkan uraian di atas, maka proses komunikasi dalam teori S-O-R pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar II.2. Penerapan Teori S-O-R pada Penelitian Penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan dengan penelitian lain sekaligus untuk melihat posisi penelitian ini, maka perlu dilihat penelitian-penelitian lain yang pernah dilakukan. Adapun kajian terdahulu yang sejenis dan relevan dengan penelitian adalah:

1. Martanto (2014), penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang menunjukkan bahwa secara keseluruhan persepsi mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta 2010/2011 terhadap talkshow Show Imah di Trans TV dapat dikategorikan kepada persepsi yang baik dengan nilai 78,50%.²²
2. Mahathir Muhammad (2010), penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa Universitas Mercu Buana Fakultas Ilmu Komunikasi angkatan 2007 terhadap sinetron religi Para Pencari Tuhan Jilid 3 di SCTV dapat dikategorikan kepada persepsi yang baik dengan nilai 80%.²³
3. Ria Hadinata (2013), penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menunjukkan bahwa persepsi masyarakat RT 01 RW 23 Kecamatan

²² Martanto, *Persepsi Mahasiswa tentang Program Acara Talkshow "Show Imah" Di Trans TV (Studi Deskriptif Kuantitatif pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta 2010/2011)*, (Surakarta: Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Informatika, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014).

²³ Mahathir Muhammad, *Persepsi Mahasiswa Universitas Mercu Buana Fakultas Ilmu Komunikasi Angkatan 2007 terhadap Sinetron Religi Para Pencari Tuhan Jilid 3 Di SCTV*, (Jakarta: Skripsi Jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Mercu Buana, 2010).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bantan Kabupaten Bengkalis terhadap program Orang Pinggiran di Trans 7 dapat dikategorikan kepada persepsi yang baik dengan nilai 82,22%.²⁴

Penelitian ini berbeda dari penelitian tersebut baik dilihat dari judul, sampel, program, maupun lokasi yang menjadi tujuan penelitian. Pada penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif untuk melihat persepsi Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Pekanbaru terhadap program *School Update* di Riau Televisi. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat mengetahui persepsi siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Pekanbaru terhadap program *School Update* di Riau Televisi.

C. Konsep Operasional

Agar penulisan ini lebih terarah dan dapat di laksanakan di lapangan melalui metode yang ada dan nantinya bisa dijadikan tolak ukur dalam penelitian. Penulis menindak lanjuti definisi konsep operasional yang jelas dan spesifik untuk mempermudah pembaca dalam memahami dan mengkaji penelitian ini.

Persepsi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah bagaimana tanggapan siswa terhadap tayangan *School Update*. Sedangkan *School Update* memberikan berbagai informasi kepada masyarakat mengenai berbagai aktivitas, kegiatan remaja dan pelajar dalam kemasan berita, ekstrakurikuler dan gaya hidup serta menyajikan informasi tentang siswa yang berprestasi baik di sekolah maupun di luar sekolah.

²⁴ Ria Hadinata, *Persepsi Masyarakat RT 01 RW 23 Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Terhadap Program Orang Pinggiran di Trans 7*, (Pekanbaru: Skripsi Jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Suska Riau, 2013).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan teori yang dicantumkan yaitu teori S-O-R, peneliti akan menilai persepsi siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Pekanbaru terhadap program *School Update*. Untuk memudahkan proses penelitian, peneliti mengemukakan konsep dalam penelitian ini, antara lain:

1. Perhatian

Perhatian merupakan penyesuaian organ-organ penginderaan dan sistem syaraf sentra bagi stimulasi maksimal. Perhatian juga merupakan suatu proses mereaksi secara istimewa terhadap suatu rangsangan. Perhatian terjadi apabila siswa mengkonsentrasikan diri pada salah satu alat inderanya dan mengesampingkan masukan-masukan melalui alat indera yang lainnya. Perhatian ini dibagi lagi menjadi beberapa indikator, siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Model dikatakan memiliki persepsi yang baik terhadap program *School Update* di Riau Televisi jika memenuhi indikator-indikator sebagai berikut:

- a. Mengetahui tayangan.
- b. Perhatian terhadap jam tayang.
- c. Perhatian terhadap durasi tayangan.
- d. Frekuensi menonton (seringnya menonton tayangan).
- e. Perhatian konten program seperti informasi siswa yang berprestasi.
- f. Perhatian terhadap sekolah-sekolah yang bekerja sama dengan *School Update*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pengertian

Pengertian berarti proses memahami atau kemampuan individu memahami makna atau arti. Seperti, perasaan suka terhadap titik pandang orang lain. Kebutuhan remaja akan hiburan dan menjadikannya menonton program *School Update* sebagai suatu kepuasan, kesenangan maupun kebahagiaan. Pengertian dalam hal ini dibagi menjadi beberapa indikator yaitu:

- a. Ingin mendapatkan kepuasan dalam hal hiburan dan informasi.
- b. Ingin melihat kegiatan-kegiatan dari sekolah-sekolah yang tergabung dalam *School Update*.
- c. Ingin mengetahui informasi seputar siswa ataupun remaja masa kini.
- d. Merasa rugi jika tidak menonton.

3. Penerimaan

Penerimaan merupakan pengakuan atau penghargaan terhadap nilai-nilai individual, tanpa menyertakan pengakuan terhadap tingkah lakunya atau tanpa keterkaitan emosional yang terdapat dipihak terapis yang berangkutan dan biasanya ditandai dengan sikap positif atau menolak. Tahapan selanjutnya adalah memutuskan harus menonton program *School Update* di Riau Televisi ataupun sebaliknya dan merealisasikan ketertarikan terhadap tayangan tersebut. Penerimaan dalam hal ini dibagi menjadi beberapa indikator yaitu:

- a. Adanya hasrat atau keinginan untuk menonton.

- b. Adanya keinginan agar sekolahnya ikut bekerja sama dengan *School Update*.
- c. Mempengaruhi antusias dalam menonton.
- d. Mempengaruhi semangat siswa dalam belajar.
- e. Mengikuti jejaring sosial program seperti *follow instagram, twitter, facebook* dan ikut berkomentar.
- f. Mengajak orang lain untuk menonton.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.